

KOMPETENSI

Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi

Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Kegigihan - Ketekunan Terhadap Kualitas Jiwa Kewirausahaan Pelaku Usaha Kecil

Dian Retnaningdiah

Leadership dan Keefektifan Organisasional

Eko Giyartiningrum

**Kebijakan Moneter dan Inflation Targeting:
Suatu Tinjauan Teori**

Maimun Sholeh

Studi tentang Manajemen Laba

Surifah

Analisis Perilaku Konsumen ditinjau dari Faktor Kepribadian

M. Agus Prayudi

Wacana Ekonomi Islam:

**Pendekatan Ushul Fiqh dalam Penerapan Jaminan pada
Konsep**

Profit-Loss Sharing Mudharabah

Wika Harisa Putri



Redaksi

Jurnal KOMPETENSI adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Cokroaminoto Yogyakarta yang pertama kali terbit pada Januari 2003.

Jurnal KOMPETENSI diterbitkan untuk mengembangkan kajian ekonomi, manajemen dan akuntansi. Jurnal KOMPETENSI akan mempublikasikan artikel-artikel kajian teoritis maupun empiris yang berkaitan dengan masalah-masalah ekonomi, manajemen dan akuntansi, termasuk di dalamnya yang dikaji dari perspektif Islam.

Redaksi menerima sumbangan tulisan, karangan dan ringkasan hasil penelitian empiris dari sidang pembaca. Redaksi dapat menyingkat dan memperbaiki tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah maksud dan isinya. Pendapat yang dinyatakan dalam jurnal ini merupakan pendapat pribadi penulis, tidak mencerminkan pendapat penerbit dan dewan redaksi.

Naskah yang dikirim kepada redaksi harus merupakan karya asli dan tidak sedang dipertimbangkan untuk diterbitkan penerbit lain. Setiap naskah yang dikirim akan *direview* kelayakannya oleh dewan penyunting dengan sistem *blind review*.

e-mail: kompetensi@hotmail.com

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi UCY

Pemimpin Redaksi

H. Syamsul Hadi, SE., MM.

Wakil Pemimpin Redaksi

Surifah, SE., M.Si

Redaksi

Hj. Retno Kurnianingsih, SE., M.Si

Wika Harisa Putri, SE., SH.

Rr. Eko Giyartiningrum, SE., M.Si

Dra. Hj. Amirah Sutestri, MM.

Drs. H. Muslich Pairan, MM.

Drs. Sabaruddin, MBA., MSPA.

Dewan Penyunting

Gudono (UGM)

Jogiyanto Hartono M. (UGM)

M. Achyar Adnan (UII)

Mamduh M. Hanafi (UGM)

Ahmad Thohirin (UII)

Moh. Khoiruddin (UNES)

Sekretaris Redaksi

Wika Harisa Putri, SE., SH

Administrasi & Sirkulasi

Yudayanti F.

Alamat Redaksi

Fak. Ekonomi UCY

Jl. Perintis Kemerdekaan

Gambiran, Umbulharjo

Yogyakarta-55161

Telp. (0274) 372274 (hunting)

Fax. (0274)372274

Daftar Isi

- | | |
|---------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 - 18 | Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Kegigihan - Ketekunan Terhadap Kualitas Jiwa Kewirausahaan Pelaku Usaha Kecil
<i>Dian Retnaningdiah</i> |
| 19 - 28 | Leadership dan Keefektifan Organisasional
<i>Eko Giyartiningrum</i> |
| 29 - 50 | Kebijakan Moneter dan <i>Inflation Targeting</i> : Suatu Tinjauan Teori
<i>Maimun Sholeh</i> |
| 51 - 68 | Studi tentang Manajemen Laba
<i>Surifah</i> |
| 69 - 79 | Analisis Perilaku Konsumen ditinjau dari Faktor Kepribadian
<i>M. Agus Prayudi</i> |
| 80 - 98 | Wacana Ekonomi Islam:
Pendekatan Ushul Fiqh dalam Penerapan Jaminan Pada Konsep <i>Profit-Loss Sharing Mudharabah</i>
<i>Wika Harisa Putri</i> |

DARI REDAKSI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembaca yang budiman, Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan atas segala karunia sehingga kami bisa menerbitkan kembali Jurnal Kompetensi Fakultas Ekonomi Universitas Cokroaminoto Yogyakarta ini ke hadapan anda sebagai media berbagi ilmu dan pengetahuan. Edisi kali ini menampilkan beberapa artikel yang cukup menarik dan layak disimak, baik yang merupakan hasil riset empirik maupun dari kajian literatur. Disamping beberapa artikel berkaitan dengan manajemen dan akuntansi juga disajikan mengenai wacana Ekonomi Islam sebagai ciri khas dari Jurnal Kompetensi.

Artikel pertama berjudul Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Kegigihan – Ketekunan terhadap Kualitas Jiwa Kewirausahaan Pelaku Usaha Kecil, merupakan sebuah studi empiris yang menunjukkan tentang adanya pengaruh antara pengetahuan dan kegigihan terhadap kualitas jiwa kewirausahaan. Artikel kedua memaparkan tentang Leadership dan Keefektifan Organisasional yang memaparkan tentang hubungan antara *leadership* (kepemimpinan) dengan keefektifan organisasional.

Artikel ketiga yang membicarakan tentang strategi kebijakan moneter berupa *inflation targetting* dikemas dalam artikel bertajuk Kebijakan Moneter dan Inflation Targeting: Suatu Tinjauan Teori. Berkutnya, artikel keempat yang berjudul Studi tentang Manajemen Laba, sebuah kajian literatur yang memaparkan tentang riset-riset yang dilakukan berkaitan dengan manajemen laba yang dilakukan pada beberapa tahun terakhir ini.

Artikel kelima berjudul Analisis Perilaku Konsumen ditinjau dari Faktor Kepribadian memaparkan tentang bagaimana faktor-faktor gaya hidup, persepsi, pengetahuan, dan kepribadian mempengaruhi perilaku konsumen. Sedangkan wacana Ekonomi Islam

memaparkan tentang Penerapan Jaminan pada Konsep *Profit-Loss Sharing Mudharabah* yang dikaji dengan pendekatan Ushul Fiqh yang dikemas dalam alur metodologi Studi Islam.

Keenam artikel yang kami suguhkan, semoga mampu memberikan tambahan wacana bagi pembaca budiman, dan dari redaksi kami ucapkan selamat menikmati Jurnal Kompetensi edisi kali ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Redaksi.

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN DAN KEGIGIHAN - KETEKUNAN TERHADAP KUALITAS JIWA KEWIRAUSAHAAN PELAKU USAHA KECIL

Oleh : Dian Retnaningdiah

Abstract

The aim of this research is want to know the effect of having high educated and achievement of effort of the entrepreneurship's quality.

The survey methode has been used in this research. The sample number used is 35 respondents from the small medium entrepreneurs with the purposive random sampling technique.

The data analysis uses reliability and validity for measuring the questionares. The regression analysis is used as well. By using 5% level of significant, the results show that in partially and simultaneously both having high educated and achievement of effort are the factors affecting the entrepreneurship's quality.

Keywords

small medium enterprises, entrepreneur-ship quality's factors, having high educated, achievement of effort.

Penulis

*Dian Retnaningdiah,
Dosen Fakultas
Ekonomi Universitas
Widya Mataram
Yogyakarta*

PENDAHULUAN

Keberadaan para pelaku usaha kecil berperan sangat besar dalam pembangunan ekonomi negara ini. Bahkan dapat merupakan indikator keberhasilan suatu wilayah dalam perolehan pendapatan. Namun, dalam menjalankan usahanya mereka tidak akan terlepas pada banyak permasalahan seperti permodalan, pemasaran, penjualan, dan masalah sumber daya manusia. Semua permasalahan tersebut perlu mendapatkan perhatian solusi yang tidak boleh dibedakan satu sama lain, demi untuk kelancaran usaha mereka.

Penelitian ini memfokuskan pada permasalahan sumber daya manusia, yaitu untuk mendapatkan perhatian serius dalam arti perlunya diberdayakan agar tidak bergeser minatnya dari keinginan berwirausaha, beralih bekerja pada orang lain.

Desa Sumberrahayu yang menjadi lokasi penelitian, merupakan desa dengan sebagian besar warganya terlibat

KOMPETENSI

Jurnal Ekonomi,
Manajemen & Akuntansi
Vol. 7 No. 2 Mei - September 2009

Fak. Ekonomi - Universitas
Cokroaminoto Yogyakarta

ISSN: 1412-9450

dalam pembuatan kerajinan yang berasal dari akar wangi maupun enceng gondok untuk dibuat menjadi loper, hiasan tutup lampu, tikar dan berbagai souvenir lain. Penghasilan utama mereka mengandalkan penghasilan utama dari penjualan berbagai macam kerajinan ini. Terletak berbatasan wilayah di sebelah Utara dengan desa Sumberagung, sebelah Selatan dengan desa Argosari, sebelah Barat dengan sungai Progo dan sebelah Timur dengan desa Sumbersari. Luas daerah 631,0000 Ha terdiri atas 15 dusun, 34 RW dan 47 RT. Penggunaan lahan desa Sumberrahayu sebagian besar berupa pertanian dan didominasi oleh tanaman padi, namun bukan merupakan sumber pendapatan utama mereka. Prasarana dan sarana desa termasuk baik. Kondisi jalan sebagian sudah dilakukan pengaspalan. Transportasi umum berkembang sangat baik, Demikian halnya dengan sarana keagamaan dan sarana pendidikan telah berkembang cukup baik. Penduduk desa Sumberrahayu berjumlah 7.115 jiwa, yang terdiri dari 52% laki-laki dan 50% perempuan. Sedangkan jumlah industri rumah tangga sebanyak 292 buah (Data Monografi Desa,2008). Penyerapan tenaga kerja yang ada di wilayah ini cukup besar terlebih apabila terdapat pesanan yang cukup besar.

Permasalahan yang bisa diungkapkan disini adalah bagaimanakah upaya pemerintah untuk memberda-

yakan sumber daya manusia sebagai pelaku usaha kecil di desa Sumberrahayu agar tetap menjalankan usahanya meski terkadang menghadapi masa sulit dan persoalan lain yang menyertai? Bagaimanakah kualitas jiwa kewirausahaan pelaku usaha kecil? Apakah para pelaku usaha kecil ini menyadari adanya faktor-faktor yang akan mempengaruhi mereka selama menjalankan tugas kewirausahaannya?

Definisi kewirausahaan menurut Hanafi (1997) memberikan suatu pengertian bahwa usaha dilakukan atau dirintis dari kecil, mengembangkan usaha sampai besar, gesit memanfaatkan kesempatan yang muncul, dan berani mengambil risiko. Zimmerer dan Scarborough (2008:59) mengemukakan Kewirausahaan merupakan hasil dari proses disiplin dan sistematis dalam menerapkan kreativitas dan inovasi terhadap kebutuhan peluang di pasar. Termasuk dalam konsep ini adalah menerapkan strategi terfokus terhadap ide dan pandangan baru untuk menciptakan produk atau jasa yang memuaskan kebutuhan pelanggan atau dalam pemecahan masalah.

Joseph Schumeter, *Entrepreneur* atau wirausaha adalah orang yang mendobrak sistem ekonomi yang ada dengan memperkenalkan barang dan jasa yang baru,dengan menciptakan bentuk organisasi baru atau mengolah bahan

baku baru. Dalam definisi ini ditekankan bahwa seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut (Unggul, 2009). Lebih jauh dijelaskan bahwa wirausaha adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan tindakan yang cepat dalam memastikan kesuksesan.

Kualitas Jiwa Kewirausahaan seseorang akan ditentukan dengan sejauhmana seorang wirausaha dapat bertahan dengan usaha yang digelutinya terkait dengan sejumlah kendala-kendala yang dihadapinya. Dalam berwirausaha, disamping memiliki sejumlah keuntungan juga akan memiliki sejumlah potensi kelemahan yang perlu disadari dan dipahami. Keuntungan dapat diperoleh dari seperti merasa lebih nyaman bekerja sendiri daripada bekerja untuk orang lain dan menghasilkan lebih banyak uang sebagai hasil dari kerja kerasnya, kewirausahaan. Sedangkan kelemahan dapat meliputi ketidakpastian pendapatan, risiko kehilangan seluruh investasi, kerja lama dan kerja keras, kualitas hidup yang rendah sampai bisnis mapan, tingkat stress yang tinggi, tanggung jawab penuh, dan keputusan. Kelemahan-kelemahan inilah yang nantinya akan menentukan kualitas jiwa kewirausahaan seseorang.

Didukung lagi dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki seperti ketidakmampuan dalam pengelolaan manajemen, kurang pengalaman, pengendalian keuangan yang buruk, lemahnya usaha pemasaran, kegagalan dalam perencanaan strategis, pertumbuhan yang tak terkendali, lokasi yang buruk, pengendalian persediaan yang tidak tepat, penetapan harga yang tidak tepat, dan ketidakmampuan membuat transisi kewirausahaan.

Kualitas jiwa kewirausahaan merupakan suatu standar jaminan terbaik untuk menjadi wirausaha yang mampu memenuhi kebutuhan, mengambil resiko, memanfaatkan peluang bisnis, inovatif, percaya diri, dan kemauan melakukan kegiatan bisnis yang kuat sehingga wirausaha tersebut mampu mempertahankan kekuatan dalam menghadapi persaingan, mampu menciptakan pertumbuhan keuntungan yang tinggi, dan terjaminnya kelangsungan hidup. Faktor kualitas jiwa kewirausahaan menurut Kartasmita, Yuyun, 1994 dan Menteri Pelatihan Pusat Konsultasi Bisnis oleh Pusat Pengembangan Kewirausahaan Pengusaha Kecil Ikopin, 1996 adalah pencarian peluang dan inovatif, kegigihan dan ketekunan, ketaatan pada kontak kerja, tuntutan terhadap kualitas kerja dan efisiensi, pengambilan resiko, penetapan tujuan, pencarian informasi, perencanaan yang sistematis dan monitoring, persuasi dan penciptaan ja-

ringan kerja, kepercayaan diri, inovasi, dan pengetahuan.

Penelitian Mahrinasari (2003). Penelitian tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Jiwa Kewirausahaan Usaha Kecil memberikan hasil baik secara parsial maupun bersama-sama, bahwa Jiwa kewirausahaan pengusaha makanan dan minuman di Bandar Lampung dipengaruhi secara positif oleh faktor pengambilan risiko, memanfaatkan peluang bisnis, inovatif, percaya diri, dan berkemauan melakukan kegiatan bisnis yang kuat, melakukan perencanaan yang sistematis dan monitoring, persuasi dan penyusunan jaringan usaha, kegigihan dan ketekunan, pengetahuan, dan tuntutan terhadap kualitas dan efisiensi hasil.

Penelitian Anggraini, dkk (2007) tentang wanita nelayan sebagai pelaku usaha menyebutkan bahwa program pemberdayaan wanita nelayan masih ditemukannya beberapa persoalan seperti, program berjalan belum optimal yang ditandai dengan antara lain kurangnya keterampilan dalam inovasi produk dan manajemen kelompok sebagai akibat dari minimnya pendampingan.

Penelitian Retnaningdiah, 2008 menunjukkan bahwa wanita nelayan di kecamatan Depok Kabupaten Bantul dalam menjalankan usahanya mereka dipengaruhi oleh faktor inovasi dan ke-

gigihan dan ketekunan. Permasalahan ini nampaknya memiliki beberapa kesamaan dengan pelaku usaha kecil lainnya meski berada dalam kultur yang berbeda. Penelitian ini merekomendasikan pada program pemberdayaan bagi wanita nelayan yang lebih diorientasikan pada peningkatan inovasi dan kegigihan dan ketekunan.

Penelitian Retnaningdiah, 2009 mengenai Pengaruh *Core Competency* terhadap Kualitas Jiwa Kewirausahaan Pelaku Usaha Kecil memberikan hasil bahwa pelaku usaha kecil di desa Sumberrahayu dipengaruhi baik secara parsial maupun bersama-sama oleh variabel inovasi dan kreativitas. Hasil ini merekomendasikan adanya pembinaan yang terarah dalam perbaikan inovasi melalui pengembangan potensi secara optimal dan mendorong pelaku usaha kecil untuk dapat selalu meningkatkan kemampuan dalam menerapkan solusi kreatif terhadap masalah dan peluang untuk meningkatkan tingkat penghidupan.

Dalam menjalankan tugas kewirausahaannya, pelaku usaha kecil perlu memperhatikan faktor-faktor yang nantinya akan dapat mendukung keberhasilannya maupun faktor-faktor yang dapat menyebabkan kegagalan (Unggul,2008). Dipilihnya desa Sumberrahayu sebagai lokasi penelitian adalah karena di wilayah tersebut potensi pelaku usaha kecilnya cukup

dominan terutama dalam hal produksi kerajinan yang terbuat dari akar wangi, lidi dan enceng gondok juga telah terbentuknya organisasi kelompok perajin yang tergabung dalam "Gamplong Craft Centre". Organisasi kelompok atau paguyuban ini diharapkan akan dapat memperkokoh persatuan antar mereka dan dijadikan sarana untuk berdiskusi dalam menyelesaikan permasalahan maupun kesempatan yang ada. Dengan diketahuinya faktor pengetahuan dan faktor kegigihan dan ketekunan yang akan mempengaruhi pelaku usaha kecil di desa Sumberrahayu dalam menjalankan tugas kewirausahaannya, maka akan memudahkan berbagai pihak terkait dalam memberikan program yang dapat lebih tepat sasaran.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka penelitian tentang Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Kegigihan dan Ketekunan terhadap Kualitas Jiwa Kewirausahaan pelaku usaha kecil yang bertujuan untuk: (1) menguji pengaruh variabel Pengetahuan terhadap kualitas Jiwa Kewirausahaan pelaku usaha kecil ;(2) menguji pengaruh variabel Kegigihan dan Ketekunan terhadap Kualitas Jiwa Kewirausahaan pelaku usaha kecil di desa Sumberrahayu, merasa perlu untuk ditindaklanjuti.

METODOLOGI PENELITIAN

Metoda dan Pengambilan Sampel

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survei, dengan menggunakan kuisioner dan teknik wawancara sebagai metode pengumpulan data. Sedangkan analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Penentuan jumlah sampel mengikuti sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2002: 94), yaitu bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Random Sampling*, yaitu sekelompok subyek yang didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri populasi. Dalam hal ini ciri subyek yang dimaksud adalah pelaku usaha baik pemilik maupun pekerja (karena sebagian besar pemilik ikut berperan serta dalam pembuatan) yang aktif menjalankan perannya, setidaknya selama periode penelitian. Sampel diambil secara acak dari pelaku yang ikut dalam paguyuban maupun yang tidak tergabung dalam paguyub-

ban dengan harapan secara kualitatif akan dapat dilihat juga kelebihan dan kekurangan antara partisipasi dalam kelompok ataupun yang tidak.

Data

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama baik individu/perorangan (Husein U, 2002). Dalam hal ini data primer diperoleh secara langsung dari kelompok sasaran yang berupa jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam kuisisioner bersifat tertutup dan di dalam kuisisioner tersebut disediakan alternatif-alternatif jawaban mengenai pengetahuan dan kegigihan dan ketekunan pelaku usaha kecil; Data Sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen berupa buku, jurnal, surat kabar dan sejenisnya.

Identifikasi dan Pengukuran Variabel

1. Kualitas Jiwa Kewirausahaan

Indikator Kualitas Jiwa Kewirausahaan adalah adanya suatu standar jaminan terbaik untuk menjadi wirausaha yang mampu memenuhi kebutuhan, mengambil risiko, memanfaatkan peluang bisnis, inovatif, percaya diri, dan kemauan melakukan kegiatan bisnis yang kuat sehingga mampu mempertahankan kekuatan dalam menghadapi persaingan, mampu menciptakan pertumbuhan keuntungan yang tinggi, dan

terjaminnya kelangsungan (Mahrinasari, 2003)

2. Pengetahuan

Indikator pengetahuan adalah bahwa wirausahawan mempunyai bekal pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab sebagai pekerja, pengetahuan tentang manajemen usaha kecil (Suryana, 2003)

3. Kegigihan dan ketekunan

Kegigihan dan ketekunan adalah kegigihan dan ketekunan para pelaku usaha kecil menengah dalam menghadapi tugas pekerjaannya melakukan profesi dengan baik meski terkadang menghadapi masa sulit (Ahmadi, 2009); mempunyai tekad kemauan dan mengerjakan sesuatu tanpa menunggu perintah orang lain (Suryana, 2003).

Analisis Data

Uji Reliabilitas dan Validitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Uji reliabilitas atas setiap butir pertanyaan angket dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha (α)* karena butir pertanyaan menggunakan metode pengukuran skala. Perumusan menurut Umar (2000: 207) :

$$r_{11} = \left[\left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \right] \quad (1)$$

$$r_{xy} = \frac{n(\sum_{xy}) - (\sum_x \sum_y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}} \quad (2)$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- K = Banyak jumlah pertanyaan
- σ^2t = Varian total
- $\sum \sigma^2b$ = Jumlah varian butir

Penelitian ini menggunakan pengukuran reliabilitas dengan cara *one shot* atau pengukuran satu kali saja, untuk kemudian hasilnya dibandingkan pertanyaan lain dengan atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0.60 (Nunnally, 1960 dalam Ghozali 2009:46)

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali 2009:49). Penelitian ini mengukur validitas dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Menghitung koefisien korelasi dengan metode product moment dengan rumus: (Umar 2000:120)

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir (x) dengan skor variabel (y)
- n = jumlah responden yang diuji coba
- \sum_x = jumlah skor butir
- \sum_y = jumlah skor variabel
- $\sum x^2$ = jumlah skor butir (x) kuadrat

Uji signifikansi validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df)=n-2, n menunjukkan jumlah sampel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir pertanyaan atau indikator dinyatakan valid.

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukan.

Hipotesis pertama, adalah bahwa secara parsial variabel Pengetahuan berpengaruh terhadap Kualitas Jiwa Kewirausahaan; Variabel Kegigihan dan Ketekunan berpengaruh terhadap Kualitas Jiwa Kewirausahaan.

Hipotesis kedua, adalah bahwa secara bersama-sama variabel Pengetahuan dan Kegigihan dan Ketekunan berpengaruh terhadap Kualitas Jiwa Kewirausahaan.

Hipotesis tersebut akan diuji dengan menggunakan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (3)$$

Keterangan :

Y : Variabel dependent/kualitas jiwa kewirausahaan

X₁ : Variabel independen/ Pengetahuan

X₂ : Variabel independen/Kegigihan dan Ketekunan

a : Konstanta

b₁, b₂ : Koefisien regresi

e : Variabel pengganggu

Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji hipotesis, digunakan uji t dan uji F.

Uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial. Adapun

nilai t hitung dapat ditentukan dengan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \quad (4)$$

Dengan taraf signifikansi 5 % dan dilihat dari nilai signifikansinya, maka nilai tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi yang digunakan. Ho akan ditolak apabila nilai signifikansi < 5% dan Ho diterima apabila nilai signifikansi > 5%.

Uji F digunakan untuk menguji koefisien regresi secara serempak. Nilai F hitung dapat ditentukan dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{Jk (regresi) / k}{Jk (Standar Error)/(n-k-1)} \quad (5)$$

Keterangan:

k = variabel penelitian

n = jumlah data

Dengan taraf signifikansi 5 %, dan dilihat dari nilai signifikansinya, maka nilai tersebut dibandingkan dengan taraf signifikansi yang digunakan. Ho akan ditolak apabila nilai signifikansi < 5% dan Ho diterima apabila nilai signifikansi > 5%.

Pengolahan data pada penelitian ini seluruhnya akan menggunakan komputer program SPSS 17.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

variabel yang diteliti pada faktor kualitas jiwa kewirausahaan.

Pengujian Reliabilitas dan Validitas

Pengujian Reliabilitas dan Validitas dilakukan untuk mengetahui keakuratan alat ukur dan hubungan masing-masing

Hasil uji reliabilitas untuk variabel Kualitas Jiwa Kewirausahaan, Pengetahuan, Kegigihan dan Ketekunan, dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Reliabilitas KWU, Pengetahuan, Kegigihan dan Ketekunan

Variabel Penelitian	Nilai <i>Cronbach's Alpha Based on Standardized Items</i>	Keterangan
Kualitas Jiwa Kewirausahaan (KWU)	.902	Reliabel
Pengetahuan	.834	Reliabel
Kegigihan dan Ketekunan	.876	Reliabel

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan pada tabel 1 dapat kita lihat bahwa variabel Kualitas Jiwa Kewirausahaan adalah reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 atau 60% menurut kriteria Nunnally (1960). Variabel Kualitas Jiwa Kewirausahaan mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 90.2%; Variabel Pengetahuan adalah reliabel karena mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 atau 60% menurut kriteria Nunnally (1960); Variabel Pengetahuan mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 83.4%. Variabel Kegigihan dan Ketekunan adalah reliabel karena mempunyai nilai *Cron-*

bach's Alpha > 0.60 atau 60% menurut kriteria Nunnally (1960). Variabel Kegigihan Ketekunan mempunyai nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 87.6%.

Uji validitas dilakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel (Ghozali, 2009:49). Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel untuk degree of freedom ($df=n-2$), dalam hal ini *n* adalah jumlah sampel. Penelitian ini hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa besarnya *df* dapat dihitung $35-2 = 33$ dan alpha

0.05, diperoleh r tabel = 0.3338 (dapat dilihat pada r tabel pada $df = 33$ dengan uji dua sisi). Nilai r hitung dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Cor-*

relation. Jika r hitung $>$ r tabel dan nilai positif, maka butir pertanyaan atau indikator dinyatakan valid. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Validitas KWU, Pengetahuan, Kegigihan dan Ketekunan

Variabel	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Validitas
KWU_1	.684	Valid
KWU_2	.641	Valid
KWU_3	.754	Valid
KWU_4	.735	Valid
KWU_5	.635	Valid
KWU_6	.764	Valid
KWU_7	.561	Valid
KWU_8	.592	Valid
KWU_9	.680	Valid
Pengetahuan_1	.735	Valid
Pengetahuan_2	.560	Valid
Pengetahuan_3	.575	Valid
Pengetahuan_4	.510	Valid
Pengetahuan_5	.613	Valid
Pengetahuan_6	.547	Valid
Pengetahuan_7	.539	Valid
Gigih dan Tekun_1	.615	Valid
Gigih dan Tekun_2	.714	Valid
Gigih dan Tekun_3	.672	Valid
Gigih dan Tekun_4	.478	Valid
Gigih dan Tekun_5	.626	Valid
Gigih dan Tekun_6	.523	Valid
Gigih dan Tekun_7	.530	Valid
Gigih dan Tekun_8	.597	Valid
Gigih dan Tekun_9	.573	Valid
Gigih dan Tekun_10	.657	Valid

Sumber: Lampiran 2

Berdasarkan pada tabel 2 dapat kita lihat bahwa nilai r hitung (pada kolom Corrected Item-Total Correlation) lebih besar ($>$) dan positif dibandingkan

dengan r tabel yang nilainya sebesar 0.3338. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semua butir pertanyaan yang ada dinyatakan valid.

Tabel 3 Data Rata-rata Kualitas Jiwa Kewirausahaan (KWU), Pengetahuan dan Kegigihan Ketekunan

KWU	Pengetahuan	Gigih_Tekun
3.56	3.57	3.8
3.89	3.86	3.7
3.56	3.71	3.4
4	4.14	3.5
3.78	4.43	3.9
3.22	3.29	3.3
3	2.71	3.1
3.89	3.86	3.9
2.44	2.71	2.6
3.78	4.14	4
2.33	2.43	2.8
3.78	3.71	3.6
2.22	3.29	2.6
4	4.29	3.7
3.78	3.57	3.7
2.22	2.29	2.7
4	4	4
4	4.14	3.9
4	3.86	3.9
2.33	2.86	2.7
3.56	3.57	3.8
3.56	3.86	3.4
3.78	3.71	3.9
3.89	3.71	4.1
4.56	4.43	4.4
4	4	4.1
3.11	3	3
3	3.43	3.3
3.67	3.57	3.7
2.44	2.71	2.7
2.56	2.29	2.7
2.89	2.86	2.8
3	2.86	2.7
2.89	2.71	2.8
2.44	2.86	3

Sumber: data kuesioner, diolah

Analisis Regresi Berganda

Setelah dilakukan uji reliabilitas dan validitas, maka dilakukan analisis regresi berganda untuk ketiga variabel tersebut. Tabel 3 menunjukkan data yang akan diregresikan.

Model persamaan regresi yang terbentuk setelah olah data adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,522 + 0.364X_1 + 0,769X_2$$

$$\text{Sig.} \quad (.031) \quad (.006) \quad (.000)$$

$$t \quad (-2.252) \quad (2.958) \quad (5.412)$$

$$\text{Adj.R Square} = .896$$

$$\text{R Square} = .902$$

$$\text{F ratio} = 147.458$$

$$\text{Sig.F} = .000$$

Hasil dari uji signifikansi parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel Pengetahuan (X_1) lebih kecil dari 5%. Dengan demikian H_0 akan ditolak karena $0.006 < 5\%$. Hal ini memberikan makna bahwa variabel Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas jiwa kewirausahaan; Variabel Kegigihan Ketekunan (X_2), secara parsial H_0 akan ditolak karena nilai signifikansi $0.000 < 5\%$. Hal ini mem-

berikan makna bahwa Variabel Kegigihan Ketekunan memberi pengaruh secara signifikan terhadap kualitas jiwa kewirausahaan.

Dilihat dari hasil uji signifikansi simultan, menunjukkan bahwa nilai signifikansi $F < 5\%$. Dengan demikian H_0 akan ditolak karena $0.000 < 5\%$. Hal ini memberikan makna bahwa secara simultan kedua variabel bebas (Pengetahuan dan Kegigihan dan ketekunan) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel independen (Kualitas Jiwa Kewirausahaan).

Koefisien determinasi sebesar 0.896 pada Adjusted R Squared memberikan makna bahwa sebesar 89.6% variasi Kualitas Jiwa Kewirausahaan dapat dijelaskan oleh Pengetahuan dan Kegigihan dan ketekunan. Sedangkan sisanya sebesar 4.2% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

KESIMPULAN

Kualitas Jiwa Kewirausahaan pelaku usaha kecil di Desa Sumberrahayu Kabupaten Sleman dipengaruhi secara parsial baik oleh faktor Pengetahuan dan Kegigihan Ketekunan mereka dalam menjalankan usahanya. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0.006 untuk variabel Pengetahuan yang lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan (5%), dan nilai signifikansi sebe-

sar 0.000 untuk variabel Kegigihan dan ketekunan.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh secara signifikan yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi F sebesar 0.000 atau lebih kecil dari taraf signifikansi yang digunakan (5%)

SARAN

Berdasarkan pada hasil penelitian, beberapa rekomendasi yang bisa diberikan adalah bahwa dalam rangka melakukan pembinaan, baik oleh pemerintah dalam hal ini lembaga terkait, LSM, maupun Perguruan Tinggi dalam hal pengabdian, pembinaan dapat lebih diarahkan kepada program yang dapat mengembangkan pengetahuan mereka

dalam hal berwirausaha. Baik yang menyangkut tentang produk, pemasaran, permodalan maupun produksi. Pembinaan lain diarahkan pada peningkatan Kegigihan dan Ketekunan para pelaku usaha kecil untuk menggali potensi diri, potensi kelompok maupun potensi wilayah yang mereka miliki. Dan pemberian motivasi bahwa wilayah tersebut adalah sangat potensial untuk dikembangkan, tidak gampang menyerah terhadap keadaan. Dengan demikian harapan menjadikan mereka sebagai para pelaku usaha kecil yang berkualitas dapat terwujud.

Daftar Pustaka

Sunarto, SE.,MM. *Perpajakan*. Penerbit Air Printing.

Lampiran .1. Nilai Signifikansi KWU, Pengetahuan, Kegigihan dan Ketekunan

**Nilai Signifikansi Cronbach's Alpha
Variabel Kualitas Jiwa Kewirausahaan (KWU)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.900	.902	9

**Nilai Signifikansi Cronbach's Alpha
Variabel Pengetahuan**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.831	.834	7

**Nilai Signifikansi Cronbach's Alpha
Variabel Kegigihan dan Ketekunan**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.875	.876	10

Lampiran .2. Nilai Signifikansi KWU, Pengetahuan, Kegigihan dan Ketekunan

Nilai Signifikansi Validitas Variabel Kualitas Jiwa Kewirausahaan (KWU)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KWU_1	26.69	28.222	.684	.891	.888
KWU_2	26.80	28.165	.641	.734	.891
KWU_3	26.91	26.669	.754	.815	.882
KWU_4	26.71	27.269	.735	.801	.883
KWU_5	26.77	28.711	.635	.743	.891
KWU_6	26.86	26.714	.764	.852	.881
KWU_7	26.80	27.518	.561	.628	.899
KWU_8	26.77	28.534	.592	.564	.894
KWU_9	26.60	28.835	.680	.879	.889

Nilai Signifikansi Validitas Variabel Pengetahuan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pengetahuan_1	20.51	13.728	.735	.655	.783
Pengetahuan_2	20.49	14.198	.560	.401	.812
Pengetahuan_3	20.54	14.079	.575	.439	.809
Pengetahuan_4	20.74	15.432	.510	.400	.819
Pengetahuan_5	20.83	14.205	.613	.542	.802
Pengetahuan_6	20.74	13.844	.547	.485	.816

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pengetahuan_1	20.51	13.728	.735	.655	.783
Pengetahuan_2	20.49	14.198	.560	.401	.812
Pengetahuan_3	20.54	14.079	.575	.439	.809
Pengetahuan_4	20.74	15.432	.510	.400	.819
Pengetahuan_5	20.83	14.205	.613	.542	.802
Pengetahuan_6	20.74	13.844	.547	.485	.816
Pengetahuan_7	20.66	15.408	.539	.469	.815

Nilai Signifikansi Validitas Variabel Kegigihan Ketekunan

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Gigih_Tekun_1	30.60	24.424	.615	.595	.862
Gigih_Tekun_2	30.74	23.079	.714	.595	.853
Gigih_Tekun_3	30.60	23.482	.672	.615	.857
Gigih_Tekun_4	30.66	24.879	.478	.340	.871
Gigih_Tekun_5	30.74	22.961	.626	.505	.861
Gigih_Tekun_6	30.74	24.197	.523	.371	.869
Gigih_Tekun_7	30.60	24.718	.530	.521	.867
Gigih_Tekun_8	30.49	24.845	.597	.619	.863
Gigih_Tekun_9	30.80	23.694	.573	.573	.865

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Gigih_Tekun_1	30.60	24.424	.615	.595	.862
Gigih_Tekun_2	30.74	23.079	.714	.595	.853
Gigih_Tekun_3	30.60	23.482	.672	.615	.857
Gigih_Tekun_4	30.66	24.879	.478	.340	.871
Gigih_Tekun_5	30.74	22.961	.626	.505	.861
Gigih_Tekun_6	30.74	24.197	.523	.371	.869
Gigih_Tekun_7	30.60	24.718	.530	.521	.867
Gigih_Tekun_8	30.49	24.845	.597	.619	.863
Gigih_Tekun_9	30.80	23.694	.573	.573	.865
Gigih_Tekun _10	30.54	23.314	.657	.482	.858

Lampiran. 3. Hasil Regresi KWU, Pengetahuan, Kegigihan dan Ketekunan

Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.950 ^a	.902	.896	.21194

a. Predictors: (Constant), GIGIH_TEKUN, PENGETAHUAN

Uji Signifikansi Simultan (F test)

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	13.248	2	6.624	147.458	.000 ^a
Residual	1.437	32	.045		
Total	14.685	34			

a. Predictors: (Constant), GIGIH_TEKUN, PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: KWU

Uji Signifikansi Parsial(t test)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.522	.232		-2.252	.031
	PENGETAHUAN	.364	.123	.345	2.958	.006
	GIGIH_TEKUN	.769	.142	.632	5.412	.000

a. Dependent Variable: KWU